

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 SIMPULAN**

Terdapat perbedaan pola klinis tuberkulosis pulmonal dan ekstra pulmonal pada pasien usia dewasa dan lansia. Pasien tuberkulosis didominasi oleh penyakit tuberkulosis pulmonal. Mayoritas pasien pada tuberkulosis pulmonal dan tuberkulosis ekstra pulmonal adalah kelompok usia dewasa non lansia berjenis kelamin laki-laki. Pada tuberkulosis ekstra pulmonal, lebih banyak lansia yang menderita penyakit peritonitis tuberkulosis. Sedangkan untuk kelompok dewasa non lansia, penyakit yang mendominasi adalah tuberkulosis tulang.

Gejala klinis sesak nafas merupakan gejala klinis yang terbanyak dijumpai pada tuberkulosis pulmonal baik pada kelompok lansia dan kelompok dewasa non lansia. Sedangkan pada tuberkulosis ekstra pulmonal, gejala klinis yang sering dijumpai adalah penurunan berat badan di kelompok lansia dan demam di kelompok dewasa non lansia. Penyakit komorbid yang menyertai tuberkulosis pulmonal dan tuberkulosis ekstra pulmonal tidak banyak berbeda. Mayoritas penyakit komorbid yang menyertai tuberkulosis adalah penyakit paru lain. Dengan persentase pada kelompok dewasa non lansia dan kelompok lansia seimbang.

Pada pemeriksaan laboratorium darah dijumpai banyak pasien dengan keadaan anemia baik tuberkulosis pulmonal maupun tuberkulosis ekstra pulmonal dengan persentase frekuensi lansia cenderung lebih banyak dibandingkan persentase kelompok dewasa non lansia. Selain itu ditemukan juga keadaan limfopenia pada penderita tuberkulosis. Hasil pemeriksaan sputum ditemuka mayoritas pasien tuberkulosis pulmonal adalah BTA+, sedangkan mayoritas tuberkulosis ekstra pulmonal adalah BTA-. Pada pemeriksaan foto thoraks ditemukan persentase pasien tuberkulosis pulmonal dengan bercak radioopak lebih banyak dibandingkan persentase pada pasien tuberkulosis ekstra pulmonal.

Komplikasi terbanyak yang terjadi pada tuberkulosis pulmonal adalah hemoptoe dan syok sepsis pada tuberkulosis ekstra pulmonal. Lama rawat inap pada pasien tuberkulosis ekstra pulmonal lebih lama dibandingkan tuberkulosis pulmonal, dengan persentase yang seimbang pada kelompok lansia dan kelompok dewasa non lansia.

## **7. 2 SARAN**

1. Hendaknya peneliti mengetahui letak hasil anamnesis, diagnosis maupun hasil pemeriksaan penunjang sebelum meneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data yang sesuai variabel penelitian dan tidak ada yang terlewat maupun tertinggal.

2. Perlu ada penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan pola klinik tuberkulosis pulmonal dan ekstra pulmonal pada pasien usia dewasa dan geriatri dengan rentang waktu yang lebih lama.